

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Salafiyah Fathul ulum Kwagean untuk meneliti mengenai motivasi santri usia dewasa awal. Menurut Boghdan & Taylor bahwa metodologi kualitatif merupakan suatu pengetahuan sosial yang mendeskripsikan pada keberagaman suatu peristiwa untuk memperoleh data secara deskriptif yang tertulis dari sumber data atau kondisi yang diamati. Karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu: peneliti berperan sebagai instrument atau sebagai bahan pengumpulan data, data diperoleh secara langsung.<sup>1</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah karena problematika dalam penelitian tersebut bersifat dinamis dan kompleks. Dengan itu penelitian kualitatif deskripsi tersebut tujuannya ialah peneliti ingin memaparkan kejadian yang sebenarnya berdasarkan fenomena yang diperoleh secara rinci, mendalam serta kompleks

Jenis penelitian yang diaplikasikan ini adalah berjenis studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan yang menjelaskan, mempelajari serta mengartikan kasus yang terjadi secara kontekstual.<sup>2</sup> Studi kasus memiliki tujuan untuk mengupas problematika secara mendalam terhadap latar belakang suatu masalah dengan pencarian data secara langsung dari suatu lembaga, kelompok, individu, atau lingkungan masyarakat sekitar yang berhubungan dengan motivasi santri usia dewasa awal *nyantri* di Pesantren Salafiyah Fathul ulum Kwagean.

#### B. Kehadiran peneliti

Pada penelitian ini peneliti memposisikan sebagai instrument dalam mengumpulkan data. Prinsip instrument juga dapat dilakukan langsung ditempat penelitian agar sesuai dengan kejadian yang ada.<sup>3</sup> Spandley

---

<sup>1</sup> Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 45

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 9

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: BumiAksara, 2003),

berpendapat bahwa ada lima tahap kehadiran peneliti berada dilapangan, antara lain: (1) Berperan penuh terhadap mendalami problematika yang diteliti (*complete participation*), (2) berperan aktif (*active participation*), (3) berperan moderat (*moderat partifipation*), (4) berperan pasif (*passive participation*), (5) tidak berperan sama sekali (*non partisipan*).<sup>4</sup> Kehadiran penelitian dipondok pesantren salafiyah fathul ulum kwagean ialah berperan sebagai objek peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian dengan tujuan agar peneliti memperoleh data valid dalam penelitian tersebut. Peneliti juga mengobservasi langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana problematika yang terjadi dilapangan.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini dilakukan di pondok pesantren salafiyah fathul ulum kwagean, yang terletak di dusun Kwagean, desa/kelurahan krenceng, kecamatan Kepung, kabupaten Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah Tindakan dan kata-kata, selebihnya terdapat pada data tambahan, seperti jurnal, dokumen, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Sumber data yang dipakai dari penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian<sup>6</sup>, yaitu:

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan sumber data yang diambil langsung melalui wawancara kepada seseorang atau informan.<sup>7</sup>

Sumber data yang pertama dengan mencari data dengan cara melakukan wawancara terhadap narasumber dan informasi lain yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang dibuat oleh peneliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah santri, munawwib dan pengurus pondok pesantren salafiyah fathul ulum kwagean.

---

<sup>4</sup> Dr Muhammad Hasan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, t.t. 161

<sup>5</sup> Endah Marendah Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t. 16

<sup>6</sup> Indrijati soerjasih, *Metodologi penelitian kualitatif*, (jakarta; pedagogic pengembangan perangkat pembelajaran, 2017), 18

<sup>7</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 No. 2, 2017. 211

Sumber data yang diperoleh mengenai aktivitas santri, kegiatan-kegiatan yang terjadi di pondok pesantren, serta pengaruh lingkungan sekitar pondok pesantren salafiyah fathul ulum kwagean.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini seperti buku, internet, literatur, dokumen pondok pesantren kwagean, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan pondok pesantren salafiyah fathul ulum kwagean.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data merupakan sebuah langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data yang diinginkan. Dalam teknik pengumpulan data bisa dikatakan sesuai kalau sudah mampu menunjukkan data yang reliable dan valid.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Karena dalam pandangan penelitian kualitatif problematika bisa fahami dengan baik jika melakukan interaksi terhadap subjek dengan cara wawancara dan observasi pada kegiatan tersebut berlangsung. Adapun sebagai pelengkap data maka dibutuhkan dokumentasi mengenai subyek yang diamati. Pada tahap yang terakhir ialah teknik triangulasi yang bertujuan untuk menghubungkan dari teknik-teknik tersebut.

### 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan penggalian informasi secara mendalam kepada subyek atau orang yang bersangkutan, dengan tujuan untuk mendapatkan data dari permasalahan yang terjadi dilapangan secara mendalam. Dengan melakukan wawancara tersebut maka data akan diperoleh dengan jelas.<sup>10</sup>

Dengan teknik wawancara, maka peneliti berupaya untuk menggali data mengenai motivasi santri usia dewasa awal mondok di Pondok Pesantren Salafiyah Fathul ulum Kwagean.

### 2. Teknik Observasi

---

<sup>8</sup> Nurjanah, "Jurnal Mahasiswa Volume 1, Nopember 2021" 1 (2021). 121

<sup>9</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis* (Bandung: Alfabeta, 2011), 106

<sup>10</sup> Anggy Giri Prawiyogi dkk., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (30 Januari 2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787.499>

Menurut sugiono, observasi ialah sebuah pengamatan secara langsung terhadap problematika akademik yang lebih sistematis dan mendalam, dengan mencatat semua problematika akademik terhadap objek penelitian.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, untuk mendapatkan data yang real dilapangan. Adapun tujuan dari observasi tersebut ialah untuk mengetahui secara langsung serta memperoleh data tentang bagaimana yang terjadi di pondok pesantren salafiyah fathul ulum kwagean dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan motivasi santri usia dewasa awal.

Menurut Basrofi dengan Suwandi bahwa perlunya peneliti dalam melakukan pengamatan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti bisa mengetahui secara real terhadap kondisi yang terjadi dilapangan
- b. Melalui pengamatan secara langsung untuk membuktikan kebenaran yang ada
- c. Memudahkan peneliti dalam mengambil data dari lapangan sesuai apa saja yang diinginkan
- d. Memudahkan peneliti untuk mendalami data yang rumit pada peristiwa yang terjadi
- e. Memudahkan peneliti untuk mengambil data dari subyek secara langsung, sehingga dapat dipercaya keaslian datanya
- f. Memudahkan peneliti untuk mengetahui kondisi subyek yang diteliti.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengamati terkait kesungguhan santri dalam menjalankan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan santri usia dewasa awal tersebut belajar di pondok pesantren fathul ulum kwagean.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan data berupa informasi gambar atau tertulis yang terkait dengan problematika

---

<sup>11</sup> Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, dan Sofino Sofino, "PENGELOLAAN LKP PADA MASA PENDMIK COVID-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (9 Juni 2021): 15–22, <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>. 4

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 133-134

akademik dilapangan.<sup>13</sup>

Dokumentasi dapat berupa transkrip, buku, kitab, majalah, koran, catatan, buku tanda bukti. Dalam teknik dokumentasi tersebut digunakan untuk menerjemahkan sebuah fenomena yang terjadi dilapangan, memunculkan sebuah teori, serta validasi data. Data pada dokumentasi bisa berupa catatan, dokumen, file dan lain-lainnya. Adapun yang akan didokumentasi seperti:

Dokumentasi berarti catatan, surat bukti, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk membantu memahami fenomena, interpretasi, menyusun teori, dan validasi data. Kajian dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, file, dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan data bisa diketahui dengan kesesuaian metode dan kualitasnya data penelitian. Penelitian kualitatif haruslah mempunyai standard rehabilitas atau kriteria validitas.

Keabsahan data pada penelitian ini dapat dipastikan melalui kriteria kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan itu untuk memastikan kredibilitas tersebut, peneliti memakai cara pemeriksaan, antara lain:

##### **1. Perpanjang Pengamatan**

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka penulis memperpanjang kehadiran dengan mengkonfirmasi kepada sumber penelitian. Dengan itu penulis akan kembali lagi ke tempat penelitian. Proses tersebut bisa terjadi jika terdapat alasan, antara lain:

- a. Peneliti mempunyai peluang dalam mengenal konteks penelitian, dengan itu peneliti terhindar dari adanya penyimpangan.
- b. Peneliti memiliki peluang dalam mengenali budaya yang diteliti, sehingga peneliti tidak mudah untuk melakukan penyimpangan, karena peneliti sudah mendalami secara maksimal terhadap kondisi seperti apa yang terjadi di lapangan.

---

<sup>13</sup> Ita Suryani, Horidatul Bakiyah, dan Marifatul Isnaeni, "STRATEGI PUBLIC RELATIONS PT HONDA MEGATAMA KAPUK DALAM CUSTOMER RELATIONS" 9 (t.t.). 3

- c. Peneliti mempunyai peluang dalam meyakinkan data terhadap subyek penelitian.
- d. Mampu untuk lebih terbuka dalam mendalami kontekstual yang terjadi dilapangan.<sup>14</sup>

## 2. Meningkatkan ketekunan

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan mengamati yang lebih mendalam, teliti serta berkesinambungan. Melalui tahap ini, maka data akan dipastikan dengan baik sesuai dengan kejadian yang didapat.

## 3. Triangulasi

Triangulasi pada pembahasan ini maksudnya pengecekan data dengan beberapa sumber, cara dan waktu. Pada bagian triangulasi terdapat beberapa kategori, antara lain triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, serta waktu.<sup>15</sup>

Triangulasi yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu menggabungkan hasil data wawancara subyek terhadap hasil dokumentasi

## G. Teknik Analisis Data

Patton berpendapat yang mengutip dari buku lexy moleong, bahwa teknik pengumpulan data merupakan proses penyeleksian, mengurutkan data, serta mengkategorikan suatu data terhadap bagian-bagian tertentu. Teknik analisis data digunakan jika data sudah terkumpul, setelah itu dilakukan proses analisis data. Pada hal tersebut, peneliti menganalisis dengan melalui tiga bagian. Pertama mereduksi data, kedua menyajikan data, ketiga memverifikasi data. Tahap-tahap analisis data tersebut ialah:

### 1. Mereduksi data

Reduksi data adalah suatu cara untuk memilih data secara garis besar, meringkas data, serta membuat tema sesuai bagiannya.<sup>16</sup> Tujuan dari

---

<sup>14</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.  
150

<sup>15</sup> Muhammad Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif," *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)* 4, no. 2 (1 Desember 2020): 19–23, <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>.

<sup>16</sup> Sri Yunengsih dan Syahrilfuddin Syahrilfuddin, "THE ANALYSIS OF GIVING REWARDS BY THE TEACHER IN LEARNING MATHEMATICS GRADE 5 STUDENTS OF SD NEGERI 184

pengumpulan data ialah menentukan data yang sesuai dengan problematika penelitian. Data yang didapat dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan melalui reduksi data maka data yang digunakan akan lebih jelas.

## 2. Menyajikan data

Menyajikan data merupakan suatu kegiatan menyusun data pada bagian-bagian tertentu agar mudah untuk memverifikasi data tersebut. Hasil dari penyusunan data tersebut juga dikuatkan dengan data dalam penelitian.<sup>17</sup>

## 3. Memverifikasi Data

Pada tahap verifikasi data ini bertujuan untuk menentukan kesemua data yang diambil secara kesimpulan saja, dengan melalui proses analisis data. Verifikasi yang awal yang diajukan bersifat sementara, dan bisa mengalami perubahan jika ditemui gagasan yang kuat, dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Tahap verifikasi data didasari dengan menggabungkan hasil data yang diperoleh dan dipadukan terhadap penyajian data. Dengan hasil data tersebut, maka peneliti bisa menentukan verifikasi data yang sesuai terhadap obyek yang diteliti.<sup>18</sup>

---

PEKANBARU,” *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 4, no. 4 (23 Juli 2020): 715, <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i4.8029>.

<sup>17</sup> Rony Zulfirman, “IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN,” *Jurnal Penelitian* 3, no. 2 (2022). 150

<sup>18</sup> *Ibid.*, 216